

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA BUMI JAYA KECAMATAN CIRUAS KABUPATEN SERANG

A. Sejarah Singkat Desa Bumi jaya Kecamatan Ciruas

Desa Bumi Jaya adalah desa yang terkenal dengan produksi gerabah. Salah satu daerah serang yang sampai sekarang dikenal sebagai tempat pembuatan gerabah tradisional. Desa ini berada, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang.¹

Khusus mengenai pembuatan gerabah di desa Bumi jaya maka hal di atas ada kaitannya dengan penduduk setempat yang telah kami kumpulkan, yang mana menurut mereka keahlian membuat gerabah ini telah mereka warisi dari nenek moyang mereka, yang telah mengerjakan pekerjaan ini pada masa kerajaan Banten oleh sebab itu mereka tidak punya keahlian lain selain membuat gerabah. Hanya kadang-kadang sebagai selingan menjadi buruh tani. Sebagai bahan informasi dapat kami tambah disini bahwa di masa kejayaan Banten, desa-desa yang merupakan bagian dari kerajaan, masing-masing desa memiliki

¹ Dokumentasi Desa Kelurahan Bumi Jaya Tahun 2015-2016, Senin 05 Desember 2016, Jam 09:00 WIB.

kehususan tersendiri dalam bidang pekerjaan, Desa Bumi Jaya ini mempunyai kehususan dalam bidang mata pencaharian yaitu membuat gerabah . Menurut warga desa Bumi Jaya asal usul nama desa ini, berasal dari artinya, bahwa bumi telah memberikan kepada mereka tanah sebagai mata pencaharian dan sumber nafkah untuk itu mereka harus mengolahnya dengan keahlian yang diwarisi dari nenek moyang agar dijadikan barang-barang perlengkapan rumah tangga.

Benda-benda ini selain berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sendiri juga telah menjadi sumber nafkah mereka dan mendatangkan kejayaan. Mereka percaya walaupun tanah liat diambil sebanyak-banyaknya dari desa mereka, mereka tidak khawatir hal ini akan mendatangkan bencana atau kerugian bagi generasi selanjutnya. Karena hal ini telah dibuktikan oleh mereka sendiri, yang tidak merasa terganggu atau kehabisan bahan baku walaupun nenek moyang mereka telah melakukan hal yang sama sejak dahulu kala. Tidak sedikit penduduk menyadari bahwa menggantungkan hidup dari hasil kerajinan gerabah semata-mata sesungguhnya tidak mencakup kebutuhan hidup keluarga mereka.

Sementara belum ada usaha lain, mereka terpaksa mengambil pekerjaan itu. Sebab modal mereka satu-satunya adalah kecakapan khusus membuat gerabah yang merupakan warisan dari leluhur mereka.²

Sedangkan kemarnpuan lainnya mereka sangat terbatas dan sebagai salah satu sebabnya adalah faktor pendidikan disamping memang dasar ekonomi keluarga sangat lemah. Dari sekian jumlah penduduk desa yang tamatan Sekolah Dasar 282 orang, SMTP 63 orang, SMTA 103 orang dan Akademi 50 orang. Di desa tersebut hanya ada satu gedung Sekolah Dasar. Minat belajar anak-anak cukup besar. Tetapi bagi mereka bidang pendidikan itu dirasakan sangat mahal. Kebanyakan diantara mereka tidak dapat menamatkan pendidikan Sekolah Dasar atau putus sekolah. Lebih-lebih lagi untuk melanjutkan sekolah yang tempatnya diluar desa itu, tentu dirasakan menambah beban biaya. Sebagai akibat dan putus sekolah atau tidak melanjutkan pendidikan banyak diantara mereka terdorong untuk cepat menikah atau hidup berkeluarga, dengan mengandalkan biaya

² Dokumentasi Desa Kelurahan Bumi Jaya Tahun 2015-2016...

hidup dari hasil penjualan gerabah. Dengan demikian dapatlah disadari bahwa taraf pendidikan masyarakat setempat, masih rendah. Mengenai penduduk desa Bumi Jaya Penduduk desa Bumi Jaya terbagi atas empat karpung, untuk jelasnya dapat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 1.1

Penduduk Desa Bumi Jaya

No	Nama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Bumi Jaya	2147	2341	4515
2	Kepala Keluarga	-	-	1225
3	Kepadatan Penduduk	-	-	13,88 per km

Dari tabel tersebut kelihatan perempuan lebih banyak dari laki-laki. Kegiatan penduduk sebagai mata pencahariannya adalah pedagang, petani, dan karyawan pabrik, dan pegawai negeri Selain itu menjadi petani sejumlah 216 orang, pedagang 352 orang, buruh 125 orang, pegawai negeri 21 orang. Yang dimaksudkan dengan petani di sini adalah kebanyakan dari mereka sebagai buruh tani penggarap sawah milik orang lain yang terdapat di depan mereka.

Persawahan disini merupakan sawah irigasi dan tadah hujan. Untuk memenuhi kebutuhan air minum, sebagian penduduk menampung air hujan dan menyimpannya di dalam gentong-gentong besar, sedangkan untuk memenuhi keperluan air untuk mandi, cuci dilakukan di kali kecil yang terletak di dekat pasar yang dinamakan kali Bedeng. Sumur tidak banyak manfaatnya karena airnya asin dan mesti digali dalam sekali, Memperhatikan perumahan penduduk, bentuk maupun susunannya sungguh sangat sederhana sekali dan sebagian besar menghadap ke jalan. Rumah-rumah pada umumnya beratap genting dan banyak pula dari daun lebulung sejenis daun kelapa. Dindingnya ada dari batu bata dan banyak punya dari anyaman bambu. Pekarangan pada umumnya tidak berpagar dan keadaannya rapat.³

Angka kelahiran cukup tinggi karena rata-rata penduduk menikah dalam usia muda yang produktif, tetapi disamping itu angka kematian pun tinggi pula. Dalarn satu keluarga jumlah anak-anak yang dilahirkan sampai berjurnlah lima, tujuh atau

³ Dokumentasi Desa Kelurahan Bumi Jaya Tahun 2015-2016...

delapan orang, tetapi kebanyakan yang mencapai usia sekolahhanya tiga atau empat orang saja. Kematian ini terutama di usia kanak-kanak disebabkan oleh serangan penyakit cacar. Sebenarnya pemerintah telah mengusahakan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat terutama untuk mengatasi penyakit cacar, yaitu dengan mengadakan pencacaran massal terhadap anak-anak. Tetapi anak-anak dan orang tuanya terutarna para ibu-ibu tidak mendukung usaha ini karena mereka merasa takut, malah menolak karena mereka merasa dan mengatakan pencacaran ini tidak menyehatkan anak-anak, tetapi justru setelah dicacar anak mereka rnenjadi sakit. Masalah kebersihan dan kesehatan merupakan masalah yang agak rawan di desa ini.

Maka Desa Bumi Jaya dikepalai oleh seorang kepala Desa yang mereka sebut lurah. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya lurah didampingi oleh Musyawarah Desa sebagai penasehat. Untuk kelancaran tugas maka lurah juga dibantu kaki tangannya sebagai berikut: dua orang juru tulis yang disebut Carik , mereka ini berkewajiban mengurus administrasi desa, arsip, daftar hak milik penduduk dan Ipeda. Seorang ulu-ulu

bertugas mengurus pembagian air dan memelihara selokan-selokan. Seorang amil berkewajiban mengurus pendaftaran kelahiran, kematian, nikah, rujuk dan mengucapkan do'a dalam waktu selamatan, mengurus masjid dan langgar serta memelihara kuburan. Selain itu Lurah juga dibantu oleh punggawa yang bertugas memelihara keamanan kampung, mengurus pelanggaran peraturan, kecuali stafnya seperti yang tertulis di atas, lurah masih dibantu lagi oleh aparat negara yaitu dengan ditempatkannya pembina desa yang terdiri dari seorang polisi dan dua anggota Darat (dari kesatuan Siliwangi). Sebagai suatu kesatuan hidup di suatu wilayah tertentu, atau kesatuan yang dalam ilmu Antropologi disebut komunitas (*Community*) akan seperti desa asli Jawa lainnya yaitu orang-orang di Desa Bumi Jaya ini hidup dengan teknologi lama, penduduknya masih saling mengenal dan saling mengetahui latar belakang masing-masing. Spesialisasi antara penduduk belum luas dan juga deferensiasi antara penduduk kedalam golongan-golongan juga masih bersifat terbatas. hiburan penduduk adalah berupa wayang

topeng dan orkes yang diadakan oleh penduduk setempat yang mengadakan pesta.

Hari-hari pasar untuk Desa ini yaitu pada hari Rabu dan Minggu. Secara adat telah ditetapkan bahwa kepada Kepala Desa dan lain-lain stafnya yaitu pamong yang lain, berhak memakai tanah yang khusus disediakan untuk keperluan ini, sebagai balas jasa bagi jerih payah mereka mengatur dan mengurus masyarakat desa. Tanah (sawah) ini biasa disebut tanah bengkok atau didaerah ini dikenal dengan sebutan tanah kajeroan.

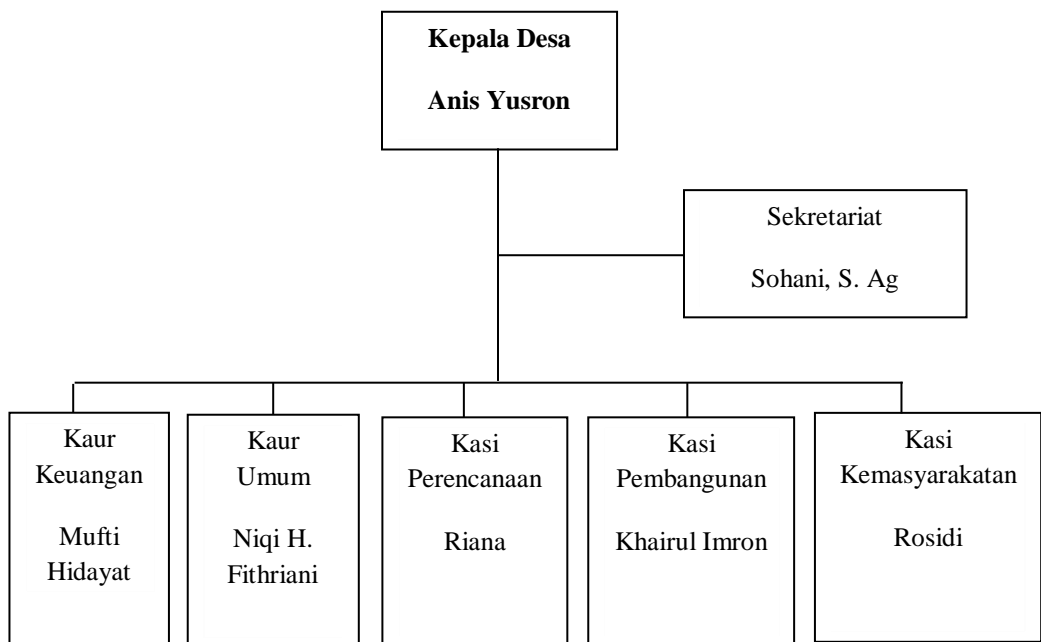
Makam-makam di Indonesia banyak yang dikunjungi orang, apalagi kalau makam itu dianggap keramat. Juga di desa Burni Jaya terdapat makam yang sering dikunjungi oleh penduduk untuk mendapatkan berkah dan banyak keinginan lainnya. Makam ini mereka namakan keramat Bumi Jaya. Mereka mendatangi makam untuk menyampaikan kaul yang disaksikan oleh juru kunci agar usaha dan permohonan mereka berhasil. Menurut keterangan juru kunci makam ini, orang yang dimakamkan di situ adalah seorang pangeran yang berjasa dan telah menjadi tangan kanan atau membantu Sultan Maulana

Hasanuddin mengIslamkan Banten. Makam ini berperan pula dalam pemilihan lurah setempat.⁴

B. Struktur Kelurahan Desa Bumi Jaya

Tabel 1.2

Bagan Susunan Organisasi Kelurahan Desa Bumi Jaya



⁴ Dokumentasi Desa Kelurahan Bumijaya Tahun 2015-2016...

C. Bumi Jaya Central pembuatan Gerabah

Gerabah Bumi Jaya merupakan salah satu ikon kerajinan tangan dari kawasan Banten. Kerajinan gerabah bumi Jaya sudah ada sejak lampau dan hingga kini masih hidup dari generasi ke generasi. Gerabah Bumi Jaya berasal dari "kampung gerabah", di Desa Bumi jaya, Kecamatan Ciruas, Kota Serang. Gerabah Bumi Jaya terkenal dengan kekuatannya karena tanah lempung sebagai bahan memiliki kualitas baik.

Gerabah Bumi Jaya tidak hanya menyebar luas ke pasar lokal, namun juga menjadi komoditas ekspor. Para pengerajin gerabah yang turun temurun membuat menjadi salah satu faktor kualitas gerabah bumijaya terjaga. Keunikan lain gerabah Bumi Jaya yaitu tetap mempertahankan nuansa klasik meski jenis-jenis yang dibuat juga menyesuaikan dengan kebutuhan.⁵

Desa Bumi Jaya tidak jauh dari pusat Kota Serang, hanya berjarak kurang lebih 15 kilometer ke arah timur. Akses dari pusat kota sangat mudah untuk menuju Desa Bumi Jaya. Dari Jalan Serang-Jakarta, Anda harus mengambil arah utara di

⁵ Wawancara Dengan Bpk. Suhaemi (Pengerajin Gerabah Bumi Jaya, Kamis 08 Desember 2016, Jam 09:40 WIB)

perempatan Jalan Ciptayasa-Ciruas untuk mencapai "Kampung Gerabah".

Peminat gerabah Bumi Jaya bahkan berasal dari luar negeri. Di Indonesia, daerah yang aktif menjalin kerja sama dengan Bumi Jaya adalah Bali. Dari Bali ini kemudian gerabah Bumi Jaya bisa menembus pasar negara lain seperti Malaysia dan Australia.

Produk gerabah Bumi Jaya yang dihasilkan untuk produk rumah tangga sehari-hari. Produk ini menjadi incaran seperti tungku, gentong, pot bunga kendi, pendil, tempat beras, pendalingan, kukusan, alat pemanggang. Selain itu, gerabah Bumi Jaya mengembangkan produk hiasan rumah yang memiliki nilai seni tinggi. Gerabah Bumi Jaya telah ada sejak era Kesultanan Banten. Saat itu, banyak penduduk Bumi Jaya sudah menjadi pengerajin gerabah dan keindahan dan kekuatannya diakui.

Sejarah mencatat perkembangan keramik di Banten sudah cukup maju dan berkembang pesat. Tercatat hingga akhir tahun 1642, cukup banyak keramik berbagai jenis yang dikirim

dari Banten menuju Eropa. Keramik Banten masih berkembang di Kampung Dukuh, Kecamatan Ciruas, Serang. Warga masyarakat di kampung tersebut masih mempertahankan budaya membuat keramik khas Banten. Untuk itu, perlu adanya usaha ekstra keras untuk membangkitkan kembali industri keramik sebagai ciri khas Banten, dengan memulai membuat replika-replika keramik masa lalu, yang diselaraskan dengan selera kebutuhan konsumen masa kini. Sejauh ini, keramik Banten dapat di temukan di beberapa tempat, antara lain di pasar Anyer, Ciruas, Bali dan Mancanegara. Karena harganya relatif terjangkau oleh para wisatawan lokal maupun mancanegara.

Keramik khas Banten terbagi dalam dua klasifikasi. Yang berbentuk wadah dan yang bukan wadah, keramik berbentuk wadah sendiri mempunyai subklasifikasi, yaitu pasu, piring persegi, piring bulat, jambangan bulat, jambangan silinder, pot bunga, kendi, periuk, wajan dan kual. Sedangkan yang bukan wadah, biasanya berbentuk periuk. Hiasan khas keramik Banten yang paling populer adalah motif tumpal bergerigi dan ceplik dari teknik cap serta motif yang dihasilkan dengan teknik cubit. Suatu penelitian yang dilakukan oleh sejarah Banten, (Alm) Drs

H Halwany Michrob M.Sc di Situs Banten lama membuktikan, hanya ada dua teknik menghias yang kerap dilakukan pengrajin keramik Banten, yaitu teknik gores dan teknik tekan.⁶

Di kampung Bumi Jaya setiap orang mampu menghasilkan 10 – 20 gentong sehari, bahan setengah jadi. Seperti yang dikerjakan oleh para wanita yang sedang mengerjakan pembuatan gentong dirumahnya, produksi keramik yang dihasilkan hampir di setiap rumah didesa Bumi Jaya bermacam macam jenisnya antara lain; kendi, gentong, celengan, padasan (tempayan untuk air sembahyang), pot bunga, dupa, pendaringan, keren (tempat masak), kuali, buyung, coet, momolo dan lain sebagainya.

Para pengrajin di sini belum mengenal glasir dan corak warna serta pembakaran masih dilakukan secara tradisional. Bentuk barang yang diproduksi tidak mengalami perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun dari segi estetika tidak diperhatikan hingga mutu/kualitas rendah, tidak menarik konsumen sebagai barang hiasan. Padahal dalam peta bumi

⁶ Wawancara Dengan Bpk. Suhaemi (Pengrajin Gerabah Bumi Jaya, Kamis 08 Desember 2016, Jam 09:40 WIB

kebudayaan, daerah ini dikenal sebagai penghasil keramik sejak jaman kesultanaan Banten. Tetapi para pengrajin disini tidak terpengaruh terhadap membanjirnya keramik asing yang datang dari Cina yang bermotif indah dan menawan.

Di Desa Bumi Jaya, di kenal dari jaman dulu hingga sekarang dengan sebutan sebagai ‘desa gerabah’ karena, karya seninya yang telah melangbuana hampir ke seluruh pelosok Nusantara dan negara Eropa. Tapi sedikit saja orang yang tahu, keramik yang sering dijadikan interior maupun eksterior hotel-hotel kawasan Anyer, Bali, dan beberapa perumahan elite di Jakarta, ternyata keramik yang digunakan adalah hasil karya tangan-tangan terampil Banten. Secara tidak sadar pula, ibu-ibu rumah tangga yang selama ini akrab dengan gerabah dari tanah liat, yang selalu di pakai untuk menyimpan beras atau mendinginkan air, ternyata tidak jauh di buat dari lokasi mereka tinggal.⁷

⁷ Wawancara Dengan Bpk. Suhaemi (Pengrajin Gerabah Bumi Jaya, Kamis 08 Desember 2016, Jam 09:40 WIB

D. Organisasi Remaja Di Desa Bumi Jaya

Melihat pengertian Organisasi sebagai perkumpulan sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka tidaklah salah kalau Organisasi dijadikan wadah yang tepat untuk mengembangkan setiap orang (khususnya remaja) menjadi dirinya sendiri yang berkepribadian.⁸

Adapun organisasi dapat belajar dan mempelajari berbagai karakter yang ada dalam diri kita maupun orang lain. Dengan berorganisasi pula *softskil* (ketrampilan) semakin ditempa dan semakin teruji.

Adapun Organisasi yang ada di Desa Bumi Jaya Kecamatan Ciruas yaitu:

1. Karang Taruna

Sesuai Pedoman Dasar Karang Taruna Desa Bumi Jaya, pengertian Karang Taruna adalah Organisasi Sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang

⁸ Wawancara Dengan Anshori (Ketua Karang Taruna Desa Bumi Jaya, Rabu 14 Desember 2016, Jam 08:30 WIB

atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. Tujuan Karang Taruna adalah :⁹

- a. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
- b. Terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga Karang Taruna yang Trampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.
- c. Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan warga Karang Taruna.
- d. Termotivasinya setiap generasi muda warga Karang Taruna untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

⁹ Wawancara Dengan Anshori (Ketua Karang Taruna Desa Bumi Jaya, Rabu 14 Desember 2016, Jam 08:30 WIB)

- e. Terwujudnya Kesejahteraan Sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang memungkinkan.

Adapun kegiatan-kegiatan karang taruna yaitu gotong royong, melakukan kegiatan isra mi'roj yang bekerja sama dengan remaja masjid, menjadi pengaman di Desa Bumijaya dari kejahatan seperti pencuri, dan sebagainya.

2. Remaja Masjid

Remaja masjid adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan suatu masjid. Pembagian tugas dan wewenang dalam remaja masjid termasuk dalam golongan organisasi yang menggunakan konsep Islam dengan menerapkan asas musyawarah, mufakat, dan amal jama'i (gotong royong) dalam segenap aktivitasnya.¹⁰

¹⁰ Wawancara Dengan Ani Sudriah (Ketua Remaja Masjid Desa Bumi Jaya, Kamis 15 Desember 2016, Jam 09:30 WIB)

Tabel 1.3**Struktur organisasi Remaja Masjid Desa Bumi Jaya**